

AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN IMBALAN KERJA

**Panduan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2010)
Tentang Imbalan Kerja**



GRAHA ILMU

AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN IMBALAN KERJA

**Panduan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2010)
Tentang Imbalan Kerja**

Marisi P. Purba, S.E., Ak, M.H.

AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN IMBALAN KERJA

Panduan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) Tentang Imbalan Kerja

Oleh : Marisi P. Purba, S.E., Ak, M.H.

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2012

Hak Cipta © 2012 pada penulis,
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : info@grahailmu.co.id

Purba, Marisi P., S.E., Ak, M.H.

AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN IMBALAN KERJA: Panduan
Penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) Tentang Imbalan Kerja/
Marisi P. Purba, S.E., Ak, M.H.

-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012
xiv + 162 hlm, 1 Jil. : 23 cm.

ISBN: 978-979-756-xx-x

1.

I. Judul



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Sang Gembala Yang Agung, atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan judul, “AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN IMBALAN KERJA, PANDUAN PENERAPAN PSAK 24 (REVISI 2010) TENTANG IMBALAN KERJA”.

Penulisan buku ini dilatarbelakangi oleh minimnya buku-buku yang berisi pembahasan teknis penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Buku ini disusun dengan mengambil sebagian materi dari buku yang pernah diterbitkan sebelumnya, yaitu, “AKUNTANSI IMBALAN KERJA” yang ditulis oleh penulis sendiri. Buku ini diharapkan dapat membantu para praktisi pelaporan keuangan dalam menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010) dan para akademisi dalam memahami konsep-konsep akuntansi imbalan kerja.

Buku ini mencoba membahas penerapan metode *projected credit unit*, sebagai satu-satunya metode yang digunakan dalam menghitung imbalan pasca kerja dan penentuan asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung imbalan pasca kerja tersebut. Tidak lupa penulis menambahkan aspek-aspek perundang-undangan terkait ketenagakerjaan seperti Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003

Tentang Ketenagakerjaan dan peraturan-peraturan pelaksana undang-undang tersebut.

Walaupun buku ini jauh dari kesempurnaan, sangat besar harapan penulis buku ini dapat dijadikan sebagai bahan alternatif di samping buku-buku yang ada yang membahas akuntansi imbalan kerja.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak civitas akademika Fakultas Ekonomi (FE) dan Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) Universitas Kristen Maranatha, Bandung yang banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan buku ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Penerbit Erlangga atas kesediaannya mencetak dan memperbanyak buku ini.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada istri tercinta, Ciceu Tri Cahyati dan kedua putri penulis, Cecilia Putri Cahyati Purba dan Patricia Anastasya Purba yang selalu sabar menunggu di rumah dan menemani menyelesaikan buku ini serta Bapak Apen Purba, orang tua penulis, Bapak dan Ibu Mertua beserta para Kakak dan Abang yang selalu memberikan perhatian dan doanya.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengakui adanya ketidaksempurnaan dalam buku ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang dapat mengarahkan buku ini lebih baik sangat penulis harapkan dan dapat dikirim melalui: marisippurba@gmail.com.

Bandung, 13 Februari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 HUBUNGAN KERJA, PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN PENGUPAHAN SEBAGAI DASAR PENCATATAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA	1
A. Subjek Undang-Undang Ketenagakerjaan	3
B. Hubungan Kerja	4
C. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	6
D. Pengupahan	9
BAB 2 DASAR HUKUM & PERKEMBANGAN STANDAR PELAPORAN KEUANGAN IMBALAN KERJA	19
A. Dasar Hukum Pelaporan Keuangan Imbalan Kerja	22
B. Perkembangan Standar Pelaporan Keuangan Imbalan Kerja	24
BAB 3 PERLAKUAN AKUNTANSI IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG	29
A. Imbalan Kerja Jangka Pendek	30
B. Imbalan Pasca Kerja Tanpa Pendanaan (<i>Unfunded</i>)	35

C. Perubahan Asumsi Aktuaria	39
D. Penyajian dan Pengungkapan	42
E. Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Akibat Pemutusan Hubungan Kerja	44
F. Penerapan Pertama Kali PSAK 24 (Revisi 2010)	45
BAB 4 AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN IMBALAN PASCA KERJA BERBASIS DANA PENSIUN	47
A. Konsep Dana Pensiun	49
B. Jenis-Jenis Program Pensiun	50
C. Pendanaan Imbalan Pasca Kerja Melalui Dana Pensiun	51
D. Pendanaan Imbalan Pasca Kerja Melalui Dana Pensiun Program Manfaat Pasti	54
E. Penyajian dan Pengungkapan	65
F. Implikasi Pemberlakuan UU Ketenagakerjaan	68
G. Pendanaan Imbalan Pasca Kerja Melalui Dana Pensiun Program Iuran Pasti	75
BAB 5 ASSET CEILING DAN PERMASALAHAN AKUNTANSINYA	79
A. Perlakuan Akuntansi Terhadap <i>Asset Ceiling</i>	79
B. Regulasi Yang Mempengaruhi Besaran <i>Asset Ceiling</i> di Indonesia	84
C. Implikasi Pencatatan <i>Asset Ceiling</i>	87
BAB 6 PENENTUAN ASUMSI AKTUARIA	89
A. Asumsi Demografis	90
B. Asumsi Keuangan	93
BAB 7 PROFESI TERKAIT PELAPORAN KEUANGAN IMBALAN PASCA KERJA	99
A. Profesi Aktuaris	100
B. Profesi Akuntan Publik	101

BAB 8 AKUNTANSI DAN PELAPORAN IMBALAN PASCA KERJA BERDASARKAN SAK ETAP	105
A. Perbedaan PSAK 24 (Revisi 2010) dan SAK ETAP	105
B. Metode Modifikasi Berdasarkan SAK ETAP	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111
TENTANG PENULIS	153

-oo0oo-

